

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis komparatif, yaitu menghitung dan menganalisis perbandingan laporan keuangan perusahaan di dua periode yang berbeda (Kumala et al., 2021). Peneliti menganalisis laporan keuangan perusahaan yang berada di sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian dapat disimpulkan dan dibuat sama rata pada populasi dari sampel yang diambil.

3.2. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, dan rasio pertumbuhan yang diukur dengan *sales growth*. Objek – objek tersebut digunakan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah penyamarataan objek yang memiliki karakteristik tertentu (Laela & Hendratno, 2019). Populasi akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik mengambil sampel dengan kriteria tertentu (Anissa, 2019). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maka sampel diharapkan dapat mewakili suatu populasi (Tyas, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan pada tahun 2018 – 2021. Dari teknik *purposive sampling* muncul 13 perusahaan yang akan digunakan di dalam penelitian ini.

Kriteria *purposive sampling*:

1. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tahunan yang konsisten pada 2018 – 2021

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	19
2.	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan yang konsisten pada 2018 – 2021	(6)
Jumlah Sampel		13

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang ada di penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari sumber tidak langsung memberikan data-data, misalnya data yang diperoleh lewat orang lain atau data berbentuk dokumen (Sihombing et al., 2021). Data pada penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dalam waktu pengamatan tahun 2018 – 2021.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberi arti atau menentukan kegiatan atau operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel tertentu (Farkhan & Ika, 2013). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *sales growth*.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Rasio	Definisi	Rumus
1.	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> (CR) digunakan untuk menilai perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki (Violandani, 2021).	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) digunakan untuk menilai bagaimana perusahaan membayar hutang dengan ekuitas (Ilahude et al., 2021).	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
3.	<i>Return on Equity</i>	<i>Return on Equity</i> (ROE) digunakan dalam menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Lumenta et al., 2021).	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
4.	<i>Sales Growth</i>	<i>Sales Growth</i> (SG) menunjukkan investasi perusahaan pada masa	$\frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1}$

		sebelumnya yang dapat dijadikan prediksi untuk masa yang akan datang (Hidayat, 2018).	
--	--	---	--

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Deskriptif

Metode uji deskriptif adalah metode analisis yang menjabarkan keseluruhan data, ditampilkan dengan tabel deskriptif (Pratama et al., 2021). Hasil uji deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata pada variabel penelitian yang digunakan (Kumala et al., 2021).

3.6.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak (Esomar, 2021). Uji ini memiliki tujuan untuk melihat apakah data yang digunakan sudah terdistribusi normal (Pratama et al., 2021). Data dikatakan tidak terdistribusi secara normal jika signifikansi $< 0,05$. Jika signifikansi $> 0,05$, artinya data penelitian terdistribusi normal. Uji normalitas akan ditampilkan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Mann-Whitney *Test*. Mann-Whitney *Test* adalah uji non parametik untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berpasangan. Mann-Whitney *Test* merupakan uji alternatif yang dapat digunakan jika data tidak terdistribusi normal (Febriani et al.,

2022; Harjanti & Hetika, 2021; Oliyan & Heriyanto, 2020).

Pengambilan keputusan dalam Mann-Whitney *Test* adalah:

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada CR, DER, ROE, dan SG sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan telekomunikasi.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada CR, DER, ROE, dan SG sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan telekomunikasi.